

MATERI KEGIATAN RAMADHAN (IBADAH)
OLEH GPAI SMP N 1 AMPEK ANGKEK
Pembahasan disadur dari Kitab "Safinatun Najah"
Pertemuan 3 s.d Pertemuan 5

TEMA : THAHARAH (BERSUCI)

2. HADAS

1. Pengertian Hadas

Hadas adalah keadaan tidak suci pada seseorang yang menghalangi untuk melakukan ibadah tertentu, seperti salat, tawaf, dan menyentuh mushaf Al-Qur'an. Hadas terbagi menjadi dua jenis, yaitu hadas kecil dan hadas besar.

2. Jenis-Jenis Hadas

a. Hadas Kecil

Hadas kecil adalah keadaan tidak suci yang dapat dihilangkan dengan berwudhu atau Tayammum. Contoh hadas kecil antara lain:

- Keluar angin (kentut)
- Buang air kecil atau besar
- Tidur nyenyak
- Hilang akal (pingsan atau gila)

b. Hadas Besar

Hadas besar adalah keadaan tidak suci yang hanya dapat disucikan dengan mandi wajib (mandi junub). Contoh hadas besar antara lain:

- Keluar mani dengan syahwat
- Berhubungan suami istri
- Haid dan nifas bagi perempuan
- Meninggal dunia (kecuali syahid)

3. Cara Mensucikan Hadas

a. Wudhu

Wudhu adalah cara mensucikan diri dari hadas kecil dengan menggunakan air yang suci dan mensucikan.

Rukun wudhu ada 6, yaitu :

1. Niat (menghilangkan hadats kecil)
2. Membasuh muka (wajah)
3. Membasuh ke 2 tangan sampai ke siku
4. Menyapu kepala
5. Membasuh ke 2 kaki sampai ke mata kaki
6. Tertib

Sunnah wudhu, diantaranya :

1. Membaca Basmallah
2. Mencuci ke 2 telapak tangan sampai ke pergelangan tangan
3. Bersiwak (gosok gigi)
4. Berkumur-kumur
5. Membersihkan lubang hidung (memasukkan air)
6. Membasuh jenggot dan kumis serta menyelanya
7. Mengusap seluruh kepala
8. Mengusap ke 2 daun telinga
9. Mencuci sela jari tangan dan kaki
10. Mendahulukan bagian anggota sebelah kanan
11. Berdo'a

Batal Wudhu :

1. Keluar sesuatu dari salah satu dari 2 jalan (qubul atau dubur) kecuali mani.
2. Hilang akal disebabkan karena tidur atau hal lainnya kecuali tidur dalam keadaan duduk
3. Bertemu/bersentuhan kulit laki-laki dan Perempuan yang bukan muhrim
4. Menyentuh qubul atau dubur dengan telapak tangan atau perut jari

b. Tayammum

Tayammum adalah cara mensucikan diri dari hadas kecil sebagai pengganti wudhu jika tidak ada air atau dalam kondisi tertentu.

Sebab Dibolehkan Tayammum ada 3 :

1. Tidak ada air
2. Sakit yang tidak diperbolehkan terkena air
3. Ada air tapi dibutuhkan untuk minum

Syarat Tayammum :

1. Menggunakan tanah/debu
2. Debu yang digunakan suci
3. Debu yang digunakan tidak musta'mal (bekas dipakai bersuci)
4. Debu yang digunakan tidak bercampur dengan tepung atau kapur dan sejenisnya
5. Niat Tayammum ketika pertama kali mengusap wajah dengan debu
6. Mengusapkan debu pada wajah dan ke 2 tangan
7. Menghilangkan najis sebelum Tayammum
8. Bersungguh-sungguh dengan menghadap kiblat sebelum Tayammum (lemah)
9. Dilakukan setelah masuk waktu shalat
10. Dilakukan setiap hendak melakukan hal yang fardhu

RUKUN TAYAMMUM

1. Niat
2. Mengusap wajah
3. Mengusap ke 2 tangan sampai ke siku
4. Tertib

BATAL Tayammum

1. Segala hal yang membatalkan wudhu
2. Ada air bagi yang tayammum karena tidak adanya air
3. Murtad

c. Mandi Wajib

Mandi wajib atau mandi junub adalah cara mensucikan diri dari hadas besar. Penyebab wajibnya mandi ada 6 perkara, yaitu :

1. Bertemu 2 khitan/kemaluan,
2. Keluar mani,
3. Haidh,
4. Nifas,
5. Melahirkan,
6. Wafat.

Rukun mandi janabah/besar ada 2, yaitu :

1. Niat (menghilangkan hadats besar)
2. Meratakan air ke seluruh tubuh

Tata urutan mandi janabah/besar :

1. Membaca Basmallah (sunnah)
2. Mencuci ke 2 tangan (sunnah)
3. Mencuci kemaluan dan dubur/membersihkan najis
4. Berwudhu (sunnah)
5. Memasukan jari-jari tangan yang dibasahi air ke sela-sela rambut sehingga yakin bahwa kulit kepala telah menjadi basah
6. Menyiram kepala sebanyak 3 kali siraman
7. Meratakan air ke seluruh tubuh
8. Mendahulukan bagian badan sebelah kanan (sunnah)
9. Menggosok seluruh badan dengan tangan (sunnah)

4. Dalil-Dalil Tentang Hadas

Allah berfirman dalam Al-Qur'an: "Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai siku, dan usaplah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai kedua mata kaki" (QS. Al-Maidah: 6)

Hadis Rasulullah SAW: "Allah tidak menerima shalat seseorang di antara kalian apabila ia berhadas hingga ia berwudhu." (HR. Bukhari dan Muslim)

5. Penerapan dalam Kehidupan Sehari-hari

- Selalu menjaga wudhu sebelum beribadah
- Mandi wajib setelah hadas besar
- Bertayammum saat tidak ada air atau dalam kondisi sakit